

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* BERMEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI

Lismawati,

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Kampus II Jalan H. M
Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118,
E-mail: lismawatisail.05@gmail.com

Wahyuni Ismail,

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Kampus II Jalan H. M
Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118,
E-mail: wahyuni.ismail@uin-alauddin.ac.id

Salahuddin,

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Kampus II Jalan H. M
Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118,
E-mail: shalah019@gmail.com

Abstract

This study attempts to (1) known studied result biological with use learning model cooperative type think talk write with media posters, (2) known studied result biological without use learning model cooperative type think talk write with media posters and (3) known influence model cooperative tipe think talk write with media posters of results studied biological students XI in Islamic Senior High School at Polewali Mandar. This research is quasi experimental, used is pretest-posttest control group design, with purposive sampling. An instrument used pre-test and post-test, sheets of observation and documentation. The results study is strongest the value of $t_{hitung} = 3.443$ of with wisdom real $\alpha = 0.05$ and $(df) = 79$ obtained the value of $t_{table} = 1.664$. Based on analysis data was obtained $t_{hitung} > t_{table}$ ($3.443 > 1.664$). Result this H_0 were rejected and was made available to H_1 , means that there is influence of study result of the students forever inquiring and getting information by the use of learning model the think type of our talk write on any material the system of locomotion on Islamic Senior High Scholl at Polewali Mandar.

Key words: result study biology, think talk write

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil belajar biologi siswa kelas XI yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* bermedia poster. (2) mengetahui hasil belajar biologi siswa kelas XI yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* bermedia poster dan (3) mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipel *think talk write* bermedia poster terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI pada

Madrasah Aliyah Negeri Polewali Mandar. Penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest control grup design* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*, lembar observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,443$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 79 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,664$. Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,443 > 1,664$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe Think Talk Write pada materi Sistem Gerak pada Madrasah Aliyah Negeri Polewali Mandar.

Kata Kunci: hasil belajar biologi, poster, *think talk write*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan dalam memberikan perubahan perilaku individu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan perspektif Islam, pendidikan dalam hal ini menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi muslim dan muslimah, Oleh itu sebagai umat muslim diwajibkan menuntut ilmu karena dengan ilmu kehidupan seseorang akan menjadi lebih baik. Orang-orang yang berilmu sesungguhnya memiliki derajat yang lebih tinggi daripada orang yang tidak berilmu.

Asnawir (2002: 1) mengatakan bahwa masalah di bidang pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidاكلancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.

Secara keseluruhan proses dalam pendidikan baik itu pendidikan yang diperoleh di sekolah ataupun dilingkungan selain sekolah, hal yang paling utama adalah bagaimana kegiatan belajar peserta didik. Indikator dari tercapainya tujuan pendidikan sangat tergantung kepada proses belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik. Keberhasilan proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila proses belajar yang telah

dilakukan oleh peserta didik telah membawa perubahan yang positif dalam diri peserta didik dan perubahan tersebut dapat bermanfaat untuk kehidupan peserta didik kedepannya.

Melalui wawancara dengan ibu Anti selaku guru mata pelajaran Biologi di MAN Polewali Mandar, beliau mengatakan bahwa salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran adalah siswa kurang fokus terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru saat pelajaran sedang berlangsung, hal tersebut membuat siswa sulit untuk memahami apa yang telah disampaikan oleh guru saat pelajaran sedang berlangsung. Beliau juga mengatakan bahwa tidak semua peserta didik aktif saat proses belajar, yang aktif berbicara hanya satu dua orang saja, begitupun dengan hasil belajar peserta didik hanya ada beberapa orang yang mendapat nilai tinggi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *think talk write* (TTW) bermedia Poster. Model ini adalah model pembelajaran yang akan mengarahkan peserta didik pada kemampuan berpikir, menulis dan berbicara. Sebagaimana pendapat Suminar dan Putri (2015: 300) bahwa model ini diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan pemahaman dan komunikasi dari peserta didik. Kemajuan strategi *think talk write* (TTW) ini ditandai dengan keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan poster sebagai media pembelajaran. Penggunaan media poster untuk proses pembelajaran bertujuan untuk lebih meningkatkan proses belajar peserta didik sehingga diperoleh hasil belajar dan kompetensi yang lebih baik. Sebagaimana dalam pendapat Bhakti (2014: 238) bahwa “Peranan media pembelajaran bukan hanya sebagai sumber informasi tetapi dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi berbahasa, dalam hal ini kompetensi berbicara khususnya kemampuan berpidato. Media pembelajaran juga memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan dapat menumbuhkan aktifitas serta motivasi siswa dalam belajar“

Model pembelajaran *think talk write* (TTW) dengan berbantu media poster diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada peserta didik. Dengan menyajikan poster sebagai media pembelajaran diharapkan dari poster tersebut siswa dapat melakukan pengamatan terkait materi yang dibahas sehingga dari proses

mengamati tersebut akan membawa siswa pada proses berpikir untuk dapat memahami materi yang diajarkan, setelah proses mengamati dan proses berpikir dilakukan, peserta didik kemudian dapat mengemukakan pendapatnya tentang apa yang telah diamati. Setelah mengemukakan pendapatnya peserta didik kemudian dapat menuliskan pemahaman yang mereka peroleh, proses menulis ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi guru untuk melihat sejauh mana pemahaman konsep dari peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) bermedia Poster Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas XI Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Polewali Mandar, dengan tiga rumusan masalah yang akan diulas: “(1) Bagaimana hasil belajar biologi siswa Kelas XI yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster? (2) Bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas XI yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) bermedia poster? (3) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia Poster terhadap hasil belajar Biologi Siswa kelas XI?”.

Yusuf (2013: 122) menjelaskan bahwa “pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antar siswa. Dalam pelaksanaannya metode ini membantu siswa untuk lebih mudah memproses informasi yang diperoleh, karena proses encoding akan didukung dengan interaksi yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif dilandaskan pada teori kognitif karena menurut teori ini interaksi bisa mendukung pembelajaran”

Amri dan Ahmad (2010: 67) menguraikan bahwa pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik, dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar

Think talk write menurut Shoimin yaitu “ Suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya, Strategi *think talk write*

(TTW) merupakan suatu strategi yang dapat membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide yang diperoleh oleh peserta didik selama proses pembelajaran, kemudian ide tersebut akan diuji sebelum peserta didik menuliskan ide-ide yang diperolehnya”. Alur strategi pembelajaran *think talk write* diawali dari keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan berpikir atau berdialog dengan temannya, sebelum peserta didik menulis (Sumirta, 2014: 24-25).

Menurut Perak dan Smith (Suminar & Putri, 2015: 301) bahwa peran dan tugas guru dalam strategi *think talk write* yaitu dengan memberikan tugas kepada peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, mendorong peserta didik untuk mendengarkan dan memahami materi yang disajikan baik itu secara lisan atau tertulis. Hal tersebut untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai hal di sajikan dalam diskusi serta untuk memantau, menilai dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dimaksudkan untuk memicu siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *think talk write* (TTW) melibatkan 3 tahap penting, yaitu sebagai berikut: Proses berpikir (*Think*) dapat terlihat melalui proses membaca teks cerita, setelah itu apa yang telah dibaca ditulis dalam catatan yang ditulis kedalam bahasa sendiri yang dapat dipahami dengan mudah oleh pserta didik. Menurut Wiederhold yang dikutip dari Martinis (2009: 85) menyatakan bahwa “Membuat catatan berarti menganalisiskan tujuan isi teks dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis. Selain itu belajar rutin membuat/menulis catatan setelah membaca merangsang aktivitas berpikir sebelum, selama dan setelah membaca. Membuat catatan mempertinggikan pengetahuan siswa, bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis. Salah satu manfaat dari proses ini adalah, membuat catatan akan menjadi bagian integral dalam setting pembelajaran”).

Proses berbicara (*talk*) merupakan hal penting dalam suatu pembelajaran, seperti yang dikutip dari buku Shoimin yang menyatakan bahwa “Pentingnya *talk* dalam suatu pembelajaran adalah dapat membangun pemahaman dan pengetahuan bersama melalui interaksi dan percakapan antara sesama individu di dalam kelompok. Akhirnya dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi yang bermuara pada suatu

kesepakatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai”. (Shoimin, 2016: 213)

Talk atau berbicara dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik dalam. Menurut Huinker dan Laughlin “berkomunikasi dapat berlangsung secara alami, tetapi menulis tidak. Proses komunikasi dipelajari oleh siswa melalui kehidupannya sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Secara alami dan mudah proses komunikasi dapat dibangun di kelas dan dimanfaatkan sebagai alat sebelum menulis. Oleh itu, keterampilan komunikasi dapat mempercepat kemampuan siswa mengungkapkan idenya melalui tulisan. Selain itu, berkomunikasi atau dialog baik antar siswa maupun dengan guru dapat meningkatkan pemahaman. Hal ini bisa terjadi karena ketika siswa diberi kesempatan untuk berbicara atau berdialog sekaligus mengkonstruksi berbagai ide untuk dikemukakan melalui dialog”. (Martinis, 2009: 87).

Selanjutnya tahap menulis (*write*), pada tahap ini peserta didik menuliskan apa yang diperoleh setelah melakukan diskusi, kegiatan menulis dapat membantu guru untuk mengamati pengembangan konsep yang dimiliki peserta didik. Menurut Shield “Dengan menulis berarti membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari. Aktivitas menulis juga membantu siswa membuat hubungan antar konsep”. Selain itu, Menurut Wiederhold bahwa “Membuat catatan berarti menganalisis tujuan dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis dan bagi guru dapat memantau kesalahan siswa dalam menulis. Di samping itu, mencatat juga akan mempertinggi pengetahuan siswa dan bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis” (Shoimin, 2016: 213-214).

Langkah-langkah pembelajaran *think talk write* adalah sebagai berikut: “(a) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya, (b) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam Lembar Kerja Siswa dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*Think*) pada peserta didik. Setelah itu, pesertadidik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri, (c) Guru membagi siswa dalam

kelompok kecil (3-5 siswa), (d) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*Talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan, (e) Melalui hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*Write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi, (f) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan, (g) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan". (Shoimin, 2016: 214-215).

Penggunaan media dalam proses pengajaran dapat meningkatkan proses belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain, salah satunya poster. Menurut Sudjana (2013: 51) poster yang baik harus dinamis dan menonjolkan kualitas. Poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara terinci, harus cukup kuat untuk menarik perhatian, bila tidak maka kegunaannya akan hilang. Kesederhanaan desain dan sedikit kata-kata yang dipergunakan, mencirikan poster-poster yang berwatak kuat.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Purwanto (2014) "Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar perlu dievaluasi". Tujuan dilakukannya evaluasi yaitu untuk melihat apakah tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran telah tercapai.

Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur pencapaian peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peserta didik

untuk pencapaian selanjutnya. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak hanya sebatas nilai akademik melainkan juga perubahan sikap, perilaku dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Semua hal tersebut dapat dijadikan ukuran keberhasilan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimen* dengan desain penelitian yaitu *Pretest-posttest control grup design*. Penelitian eksperimen ini mencoba meneliti ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Polewali Mandar di kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA3. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA MAN 1 POLEWALI MANDAR yang terdiri atas tiga kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3 yang berjumlah 125 orang, sedangkan kelas yang dipilih menjadi sampel adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 41 orang dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 40 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang didasarkan pada pertimbangan nilai hasil belajar kedua kelas yang akan dijadikan sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes hasil belajar, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Bermedia Poster

Skor tertinggi yang diperoleh oleh peserta didik saat diberikan *pre-test* yaitu sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen (XI IPA 2) adalah 70, sedangkan skor terendah adalah 25 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 53,41 dengan standar deviasi sebesar 10,61. Sedangkan untuk *post-test* skor tertinggi yang diperoleh setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen (XI IPA 2) adalah 100, sedangkan skor

terendah adalah 60 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 84,87 dengan standar deviasi sebesar 10,74.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar biologi meningkat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster, yakni nilai rata-rata *pre-test* adalah 53,41, sedangkan *post-test* 84,87 dengan selisih 31,46.

Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Ceramah

Skor tertinggi yang diperoleh peserta didik saat diberikan *pre-test* pada kelas kontrol (XI IPA 3) adalah 75, sedangkan skor terendah adalah 25 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 46,50 dengan standar deviasi sebesar 12,42. Sedangkan untuk *post-test* skor tertinggi yang diperoleh setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol (XI IPA 3) adalah 95, sedangkan skor terendah adalah 50 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 76 dengan standar deviasi sebesar 13,66.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar biologi meningkat setelah diterapkan metode ceramah, yakni nilai rata-rata *pre-test* adalah 46,50 sedangkan *post-test* 76 dengan selisih 29,5.

Berdasarkan hasil analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test data untuk kelompok eksperimen (XI IPA 2) yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster, maka diperoleh nilai *pre-test* $\text{sig.}_{\text{hitung}}=0,323$ dan nilai *post-test* $\text{sig.}_{\text{hitung}}= 0,324$ untuk $\text{sig.}_{\text{tabel}}= 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $\text{sig.}_{\text{hitung}} > \text{sig.}_{\text{tabel}}$ yang artinya data hasil belajar biologi untuk kelompok eksperimen (XI IPA 2) yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster adalah berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis untuk kelompok kontrol (XI IPA 3) yang diajar menggunakan metode ceramah, diperoleh nilai *pre-test* $\text{sig.}_{\text{hitung}}= 0,153$ dan nilai *post-test* $\text{sig.}_{\text{hitung}}= 0,342$ untuk $\text{sig.}_{\text{tabel}}= 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $\text{sig.}_{\text{hitung}} > \text{sig.}_{\text{tabel}}$ yang artinya data hasil belajar biologi untuk kelompok kontrol yang diajar dengan menggunakan metode ceramah adalah berdistribusi normal, sehingga data dari

kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen (XI IPA 2) dan kelompok kontrol (XI IPA 3) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh nilai dari $\text{sig.}_{\text{hitung}}$ untuk data hasil belajar adalah 0,136 dengan nilai $\text{sig.}_{\text{tabel}}$ adalah 0,05 sehingga $\text{sig.}_{\text{hitung}} > \text{sig.}_{\text{tabel}}$ atau $0,136 > 0,05$, artinya data dari kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen (XI IPA 2) dan kelompok kontrol (XI IPA 3) adalah sama atau homogen.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 3,443 > t_{\text{tabel}} 1,664$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 79 sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster berpengaruh terhadap hasil belajar biologi peserta didik jika dibandingkan dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster.

Kemajuan strategi *think talk write* ini ditandai dengan keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Kemudian berbicara dan berbagi ide dengan temannya sebelum menulis. Strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, mendorong peserta didik untuk mendengarkan dan memahami materi yang disajikan baik itu secara lisan atau tertulis. Hal tersebut untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai apa yang disajikan dalam diskusi serta untuk memantau, menilai dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Widya Octa Ryanti (2016: 103) yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik disetiap siklusnya. Penelitian ini juga mengatakan bahwa pembelajaran dengan *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.

Hasil penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hilman Nasution, dkk (2014: 3) yang menunjukkan bahwa pembelajaran

Biologi materi Protista dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media gambar lebih baik dari pada pembelajaran Biologi materi Protista dengan menggunakan metode ceramah, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,85 dan nilai rata-rata kelas kontrol 60,34.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar biologi peserta didik kelas XI IPA 2 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster dan kelas XI IPA 3 yang diajar dengan metode ceramah. Berdasarkan hasil terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran cooperative learning ini, dijelaskan oleh Kupczynsky (2012: 82) bahwa pendekatan *cooperatif learning* dalam proses pembelajarannya harus berpusat kepada peserta didik, oleh itu hasil yang diperoleh melalui pembelajaran kooperatif akan berdampak luas bagi peserta didik, tidak hanya di dalam kelas tetapi kedalam kehidupan pribadi dari peserta didik. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Think Talk Write* (TTW). Tipe *Think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya (Shoimin, 2016: 212). Hasil pemikiran tersebut yang akan mengantarkan peserta didik kepada pemahaman konkrit terkait dengan kemampuannya menulis pemahaman dalam proses pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (XI IPA 2) pada mata pelajaran biologi materi sistem gerak mengalami peningkatan sebesar 31,46 yakni dari skor rata-rata 53,41 setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 84,87; (2) Hasil belajar peserta didik kelas kontrol (XI IPA 3) pada mata pelajaran biologi materi sistem gerak mengalami peningkatan sebesar 29,50 yakni dari nilai rata-rata 46,50 setelah diajar dengan metode ceramah nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 76; (3) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) bermedia poster terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA 2. Hal ini

dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yaitu berdasarkan ketentuan kriteria pengujian hipotesis, “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Dari analisis data, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu ($3,443 > 1,664$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofyan., & Ahmad, Lif Khoiru. (2010). *Proses pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Asnawir, Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bhakti, Wirayhuda Pramana., & Haryadi. (2014). Efektifitas Penggunaan Media Poster dan Mind Mapping dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Siswa SMK, *Jurna Ling Tera* 1. no. 2. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp/article/view/2599>, diakses 20 Desember 2018)
- Martinis, Yamin. (2009). *Taktik: Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasution, Hilman., Lestari, R., & Lubis., Riki Riharji. (2014). Pengaruh Strategi Think Talk Write (TTW) Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA MAN Pasir Pengaraian Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Publikasi Makalah*. (Online <https://media.neliti.com/media/publications/111197-ID-none.pdf>, diakses 20 Desember 2018)
- Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Cet. VI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ryanti, Widya Octa. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 9 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung
- Shoimin, Aris. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Cet. II; Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Sudjana, Nana. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Suminar, Ratna Prasasti., & Putri, Giska. (2015). The Effectiveness of TTW (Think Talk Write) Strategy in Teaching Writing Descriptive Text. *Journal of English Language and Learning* 2, no. 2.
- Sumirta, Lusia Ari. (2014). Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol 1, No. 2 (<https://media.neliti.com/media/publications/209667-efektifitas-strategi-pembelajaran-kooper.pdf>, diakses 20 Desember 2018).
- Yusuf T, Muhammad. (2013). *Teori Belajar Dalam Praktek*. Makassar: Alauddin University Press.